



Jasiora : Vol No November 2022

JASIORA

Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora
(<http://jurnal.stiasetihsetiomb.ac.id/index.php/admnggr/index>)



PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA/I KELAS XII SMKN 1 BUNGO

¹ Delvita Juniarsih, ² Vera Wati, ³Widya Pratiwi, ⁴M. Syukurman, ⁵Panji Ulum

¹ IAK SS Muara Bungo, E-mail: delpita23@gmail.com

² IAK SS Muara Bungo, E-mail: Verawatibungo21@gmail.com

³ IAK SS Muara Bungo, E-mail: upiktambihitambana617@gmail.com

³ UM YPM Bangko, E-mail: skynanalataz@yahoo.com

³ IAK SS Muara Bungo, E-mail: id.panjiulum@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 16 Nov 2022

Diterima: 25 Nov 2022

Terbit: 21 Des 2022

Keywords:

Entrepreneurial interest;
Motivation; and Self Efficacy

Abstract

Vocational High School (SMK) directs students to become skilled workers according to their respective majors. With the skills and knowledge they have gained from school, this can be an opportunity for them to develop the skills or abilities they have to become entrepreneurs. This study aims to find out and analyze the influence of motivation and self-efficacy on entrepreneurial interest in class XII students at SMKN 1 Bungo.

The research method used is an associative method using a quantitative approach with a total population of 359 people and a sample of 155 people using a purposive sampling technique. The data in this study were obtained from questionnaires distributed to class XII students at SMKN 1 Bungo.

The results showed that the motivational variable had a significant effect on the interest in entrepreneurship with a t count $>$ t table and a significant value <0.05 . The calculated t value is $6.331 > 1.976$ and a significant value is 0.000 , so the decision is that H_0 is rejected and H_1 is accepted. The self-efficacy variable (X_2) also has a significant effect on the interest in entrepreneurship with a t count $>$ t table and a significant value <0.05 . The calculated t value is $5.003 > 1.976$ and a significant value is 0.000 , so the decision is that H_0 is rejected and H_2 is accepted. Then in simultaneous testing, the variables of motivation and self-efficacy have a significant effect on interest in entrepreneurship in class XII students at SMKN 1 Bungo with an F count $>$ F table and a significant value <0.05 . The calculated F value is $61.389 > 3.06$, so the decision is H_0 is rejected and H_3 is accepted.

Keywords: Entrepreneurial interest; Motivation; and Self Efficacy

Kata kunci:

Minat berwirausaha; Motivasi; dan *Self Efficacy*

Corresponding Author:

Delvita Juniarsih, E-mail: delpita2@gmail.com

DOI :10.56957/jsr.v6i2.223

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengarahkan siswa/i untuk menjadi tenaga kerja yang terampil sesuai dengan jurusan masing-masing. Dengan *skill* dan pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari sekolah, hal ini bisa menjadi peluang bagi mereka dalam mengembangkan keahlian atau kemampuan yang mereka miliki untuk menjadi wirausahawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang Pengaruh Motivasi dan *Self efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Kelas XII SMKN 1 Bungo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 359 orang dan yang menjadi sampel sebanyak 155 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada siswa/i kelas XII SMKN 1 Bungo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$. Nilai t hitung sebesar $6,331 > 1,976$ dan nilai signifikan $0,000$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada variabel *self efficacy* (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$. Nilai t hitung sebesar $5,003 > 1,976$ dan nilai signifikan $0,000$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima. Kemudian pada pengujian secara simultan, variabel motivasi dan *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa/i kelas XII SMKN 1 Bungo dengan nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$. Nilai F hitung $61,389 > 3,06$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Kata Kunci : Minat berwirausaha; Motivasi; dan *Self Efficacy*

1. Pendahuluan

Minat diartikan sebagai rasa ketertarikan dan rasa lebih suka pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa adanya paksaan dari luar, melainkan dilakukan dengan kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Subandono minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut¹.

Minat berwirausaha bisa di pengaruhi oleh beberapa hal, seperti motivasi. Dalam konteks berwirausaha, motivasi merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk berani menyalurkan potensi dirinya yang mampu menciptakan produk-produk baru yang bernilai tambah guna kepentingan bersama. Menurut Santoso Soroso motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifikasi tertentu (*specific goal directed way*).

¹ Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 2477–3824. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/8971>

Minat berwirausaha adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian, perasaan senang dan keinginan terhadap wirausaha serta berupaya untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan biasanya cenderung untuk menjadi wirausaha sebagai pilihan pekerjaan. Minat berwirausaha antara lain dapat diukur dengan motivasi untuk berwirausaha (terlibat langsung dalam wirausaha), adanya suatu gejala atau kecenderungan memuaskan ketertarikan siswa terhadap minat untuk berwirausaha, dan adanya perasaan senang terhadap wirausaha serta adanya keinginan atau harapan untuk berwirausaha².

Menurut Paulina dalam menunjukkan adanya minat berwirausaha yang dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu (1) Motivasi untuk berwirausaha, (2) Ketertarikan untuk berwirausaha, (3) Senang untuk berwirausaha, dan (4) Keinginan kuat untuk berwirausaha³.

Selanjutnya kita lihat dari segi motivasi, motivasi adalah hal yang melatar belakangi individu untuk mencapai suatu tujuan, dengan adanya motivasi membuat seseorang lebih semangat menjalani sesuatu yang memang ia ingin lakukan serta membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul. Bahkan seseorang yang awalnya ragu, bisa jadi yakin untuk melakukan hal tersebut akibat dari adanya motivasi. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Penulis menggunakan variabel motivasi ini, dikarenakan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan minatnya, seseorang memerlukan motivasi, bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Menurut Uno indikator motivasi yaitu: (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (3) Adanya harapan dan cita-cita, (4) Penghargaan dan penghormatan atas diri, dan (5) Adanya kegiatan yang menarik⁴.

Selain motivasi, minat berwirausaha juga bisa dipengaruhi oleh *self efficacy* atau keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu. Keyakinan dari dalam diri ini menjadi suatu hal yang sangat penting apabila seseorang ingin menjadi wirausahawan.

Menurut Bandura *self efficacy* memberikan kontribusi yang besar terhadap motivasi, minat, persepsi dan tindakan seseorang dalam berbagai cara. Dalam berwirausaha, *self efficacy* ini sangat diperlukan, karena seorang wirausahawan harus yakin terhadap dirinya dalam menjalankan usahanya, seperti saat membuat pernyataan bahkan saat ia mengambil keputusan yang berkaitan dengan usahanya.

Bandura dalam menyatakan terdapat 3 dimensi *self efficacy*, yaitu :

1. *Strength* mengacu pada ketahanan dan keuletan individu dalam menyelesaikan masalah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah akan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak kesulitan dan tantangan.
2. *Level/magnitude* yaitu penilaian kemampuan individu pada tugas yang sedang dihadapinya. Dimensi ini mengacu pada tingkat kesulitan suatu masalah yang dipersepsikan berbeda dari masing-masing individu. Ada yang menganggap masalah itu sulit ada juga yang menganggap masalah itu mudah untuk dilakukan.
3. *Generality* mengacu pada penilaian *efficacy* individu berdasarkan aktivitas keseluruhan tugas yang pernah dijalaninya. Berkaitan dengan keluasan bidang tugas yang dilakukan. Beberapa keyakinan individu terbatas pada suatu aktivitas dan

² Mustofa, M. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri Depok Kabupaten Sleman*. 97.

³ Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). Pengaruh Kemandirian Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Uksw. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan ...*, 4(March), 763–773. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p67-78>

⁴ Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=v_crEAAAQBAJ

situasi tertentu dan beberapa keyakinan menyebar pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi⁵.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memang mengarahkan siswa/i untuk menjadi tenaga kerja yang terampil sesuai dengan jurusan masing-masing. Selain itu, di sekolah menengah kejuruan termasuk SMKN 1 Bungo para siswa juga mendapatkan pendidikan mengenai kewirausahaan yaitu mata pelajaran PKK (Produk kreatif dan Kewirausahaan) pada kelas 11 dan 12 baik secara teori maupun praktek. Hal ini tentunya berdampak baik untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak SMKN 1 Bungo tersebut. Harapannya ketika nanti mereka lulus sekolah mereka sudah mampu mandiri dengan memanfaatkan ilmu yang didapat sesuai dengan bidang jurusan yang mereka ambil.

Selain itu pada setiap jurusan di SMKN 1 Bungo memiliki Unit Produksi (UP) sebagai wadah untuk siswa/i menyalurkan keterampilan yang telah didapat. Seperti membuat gantungan kunci, mug, pin, produk makanan dan lain sebagainya. Dengan *skill* dan pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari sekolah, hal ini bisa menjadi peluang bagi mereka dalam mengembangkan keahlian atau kemampuan yang mereka miliki untuk menjadi wirausahawan dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain, bukan lagi berpikir untuk menjadi karyawan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA/I KELAS XII SMKN 1 BUNGO”**.

2. Metode Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah metode asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XII SMKN 1 Bungo yaitu sebanyak 359 siswa. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability* sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel dimana tidak membagi kesempatan yang sama terhadap setiap anggota populasi yang akan ditentukan dan menjadi sebagai anggota sampel. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁶. Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel menurut *Isaac* dan *Michael* dengan jumlah populasi yang dibulatkan menjadi 360 dan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10%, maka total sampel dalam penelitian berjumlah 155 responden.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil uji validitas

Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Ket
1	Menurut saya dengan berwirausaha saya bisa sukses dan berhasil	0,442	0,158	Valid
2	Menurut saya, saya yakin akan menjadi sukses jika berwirausaha	0,407	0,158	Valid
3	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena keinginan saya sendiri	0,412	0,158	Valid
4	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena keinginan orang tua saya	0,469	0,158	Valid
5	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena melihat keberhasilan orang	0,525	0,158	Valid

⁵ Kirana, D. G. C., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016)*. 42(2), 397–406. Retrieved from <https://doi.org/10.32505/muamalat.v2i11.158>

⁶ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

	lain			
6	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena saya memiliki cita-cita di masa depan	0,448	0,158	Valid
7	Saya semangat berwirausaha karena ingin cita-cita saya tercapai	0,567	0,158	Valid
8	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena saya dihargai dalam berwirausaha	0,584	0,158	Valid
9	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena saya ingin mendapat pujian dari orang lain	0,503	0,158	Valid
10	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena ingin mendapatkan keuntungan yang banyak	0,545	0,158	Valid
11	Saya termotivasi mendapatkan pengalaman yang banyak	0,544	0,158	Valid

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai r tabel sebesar 0,158. Maka dari itu untuk setiap pernyataan pada variabel motivasi (X1) dapat disimpulkan valid karena seluruh nilai r hitung > r tabel.

Hasil Uji Validitas *Self efficacy* (X2)

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Ket
1	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha	0,508	0,158	Valid
2	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati	0,556	0,158	Valid
3	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, menjadikan saya lebih berhati-hati dalam melangkah	0,545	0,158	Valid
4	Saya ingin memperkaya diri tentang seluk beluk berwirausaha dari buku, pengalaman orang lain, dan sumber lain	0,396	0,158	Valid
5	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha	0,707	0,158	Valid
6	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses	0,345	0,158	Valid
7	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras	0,687	0,158	Valid
8	Ketika ada wirausaha yang lebih menggiurkan dari wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah	0,634	0,158	Valid
9	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target	0,688	0,158	Valid
10	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik	0,648	0,158	Valid
11	Saya yakin keberuntungan akan berpihak jika dilakukan dengan baik	0,665	0,158	Valid

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai r tabel sebesar 0,158. Maka dari itu untuk setiap pernyataan pada variabel *self efficacy* (X2) dapat disimpulkan valid karena seluruh nilai r hitung > r tabel.

Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Ket
1	Berwirausaha merupakan motif suatu pilihan yang tepat bagi saya	0,598	0,158	Valid
2	Saya merasa memiliki semangat untuk berwirausaha	0,692	0,158	Valid
3	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha	0,553	0,158	Valid
4	Saya berkeinginan berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik	0,691	0,158	Valid
5	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses	0,589	0,158	Valid
6	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan	0,457	0,158	Valid
7	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa berwirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah	0,579	0,158	Valid
8	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha setelah lulus SMK	0,626	0,158	Valid
9	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang saya peroleh di SMK timbul niat saya untuk berwirausaha	0,661	0,158	Valid
10	Saya berkeinginan berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju	0,656	0,158	Valid

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai r tabel sebesar 0,158. Maka dari itu untuk setiap pernyataan pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat disimpulkan valid karena seluruh nilai r hitung $>$ r tabel.

b. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar	Ket
Motivasi (X1)	0,686	0.60	Reliabel
<i>Self efficacy</i> (X2)	0,793	0.60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,811	0.60	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel motivasi (X1) dengan nilai *cronbach alpha* 0,686 $>$ 0,60. Variabel *self efficacy* (X2) dengan nilai *cronbach alpha* 0,793 $>$ 0,60. Serta variabel minat berwirausaha (Y) dengan nilai *cronbach alpha* 0,811 $>$ 0,60. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35350418
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.048
	Positive	.029
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 $>$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan persyaratan uji normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Hasil uji linearitas

Uji Linieritas Variabel Penelitian

No	Variabel	Sig. Linearity	Alpha	ket
1	Minat berwirausaha terhadap motivasi	0,000	0,05	Linear
2	Minat berwirausaha terhadap <i>self efficacy</i>	0,000	0,05	Linear

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi pada *linearity* menunjukkan nilai 0,000 $<$ 0,05 maka diartikan dua variabel memiliki hubungan yang linear antara

variabel motivasi terhadap minat berwirausaha serta variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha.

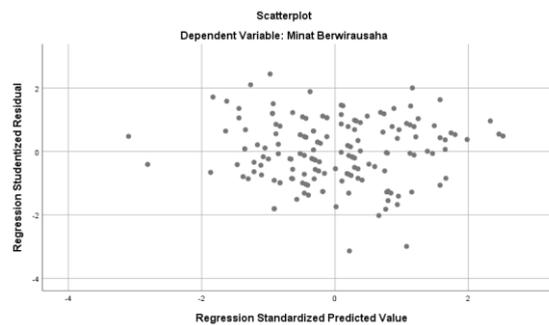
c. Hasil uji multikolinearitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.246	3.004		2.412	.017		
	Motivasi	.418	.066	.434	6.331	.000	.775	1.290
	<i>Self efficacy</i>	.340	.068	.343	5.003	.000	.775	1.290

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat nilai *tolerance* motivasi (X1) sebesar 0,775 > 0,1 dengan nilai VIF sebesar 1,290 < 10, dan nilai *tolerance* variabel *self efficacy* (X2) sebesar 0,775 > 0,1 dengan nilai VIF sebesar 1,290 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan.

d. Hasil uji heteroskedastisitas



(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen dengan pengaruh variabel independen.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.246	3.004		2.412	.017
	Motivasi	.418	.066	.434	6.331	.000
	<i>Self efficacy</i>	.340	.068	.343	5.003	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *Coefficients* pada kolom *Unstandardized* dalam kolom B, dalam kolom tersebut terdapat nilai *constant* sebesar 7,246 sedangkan nilai koefisien regresi untuk motivasi (X1) = 0,418, dan *self efficacy* (X2) = 0,340. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,246 + 0,418X_1 + 0,340X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 7,246, artinya jika motivasi (X1) , *self efficacy* (X2) tidak ada atau sama dengan nol (0), maka minat berwirausaha adalah 7,246. Konstan bernilai positif memiliki arti jika diasumsikan variabel motivasi (X1) dan *self efficacy* (X2)

konstan (tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 7,246.

- 2) Koefisien regresi dari motivasi adalah 0,418 bernilai positif, artinya jika motivasi meningkat satu satuan, maka niat berwirausaha meningkat sebesar 0,418. Begitu juga sebaliknya, apabila motivasi mengalami penurunan sebesar satu satuan maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 0,418.
- 3) Koefisien regresi dari *self efficacy* adalah 0,340 bernilai positif, artinya jika *self efficacy* meningkat sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,340. Begitu juga sebaliknya, apabila *self efficacy* mengalami penurunan sebesar satu satuan maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 0,340.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.246	3.004		2.412	.017
	Motivasi	.418	.066	.434	6.331	.000
	<i>Self efficacy</i>	.340	.068	.343	5.003	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis untuk mengetahui pengaruh antara tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai T tabel sebesar 1,976 sebagai berikut.

1) Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Hasil uji t pada variabel motivasi diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Nilai sig 0,000 < 0,05, dan nilai T_{hitung} sebesar (6,331) > T_{tabel} (1,976), artinya motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada siswa/i kelas XII SMKN 1 Bungo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Yulianto, 2022) dengan judul pengaruh motivasi, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa pada siswa SMK N 1 Sragen. Dengan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK N 1 Sragen, dengan nilai t hitung sebesar 3,887 dan nilai t tabel sebesar 1,995 serta nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga nilai dinyatakan diterima atau signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subuhan & Anwar, 2020) dengan judul penelitian pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) di SMKN 20 Samarinda tahun pelajaran 2019/2020, dimana hasil dari penelitian ini motivasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) di SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan nilai t hitung < t tabel (1,501 < 2,042) dan nilai signifikan < 0,05.

2) Pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha

Hasil uji t pada variabel *self efficacy* diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Nilai sig 0,000 < 0,05, dan nilai T_{hitung} sebesar (5,003) > T_{tabel} (1,976), Artinya *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada siswa/i kelas XII SMKN 1 Bungo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Ningrum, 2020) dengan judul pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Dengan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan, dengan nilai t hitung sebesar

4,776 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga nilai dinyatakan diterima atau signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Selain itu, pada penelitian (Farida & Nurkin, 2016) dengan judul penelitian pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa smk program keahlian akuntansi, dimana *self efficacy* juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial.

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1398.917	2	699.459	61.389	.000 ^b
	Residual	1731.883	152	11.394		
	Total	3130.800	154			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), *Self efficacy*, Motivasi

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan hasil tabel 4.19 diatas dapat dilihat nilai sig 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 61,389. Nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} (61,389) $> F_{tabel}$ (3,06), artinya motivasi dan *self efficacy* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa/I kelas XII SMKN 1 Bungo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suyati & Rozikin, 2021) dengan judul penelitian pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai F hitung hitung sebesar 182,609 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu pada penelitian yang dilakukan (Adam, Lengkong, & Uhing, 2020) dengan judul penelitian pengaruh sikap, motivasi, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen) juga menunjukkan hasil penelitian bahwa sikap, motivasi, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai F hitung sebesar 17,032 dan signifikansi 0,000. Akan tetapi hasil dari pengujian secara parsial pada variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dikarenakan nilai T hitung $< T$ tabel.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

No	Variabel	R	R Square
1	Motivasi terhadap minat berwirausaha	0,596	0,356
2	<i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha	0,549	0,301
3	Motivasi dan <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha	0,668	0,447

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa kontribusi motivasi dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha secara simultan adalah sebesar 0,447 atau 44,7%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Untuk kontribusi secara parsial, motivasi berkontribusi sebesar 0,356 atau 35,6% terhadap minat berirusaha, sedangkan *self efficacy* berkontribusi sebesar 0,301 atau 30,1% terhadap minat berwirausaha.

4. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang ada maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pada variabel motivasi (X1) memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Pada variabel *self efficacy* (X2) memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Pada variabel motivasi dan *self efficacy* secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih penulis, kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam terselesaikannya penelitian ini. Khususnya kepada semua pihak SMKN 1 Bungo yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk memberikan data dan informasi terkait penelitian ini juga kepada semua teman yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin .

Daftar Pustaka

Buku-buku dan jurnal :

- Adam, E. R., Lengkong, V., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 596–605.
- Jailani, M. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 52–59. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Mustofa, M. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri Depok Kabupaten Sleman*. 97.
- Ningrum, N. S. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SNK Negeri 1 Purwodadi Grobogan*.
- Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 2477–3824. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/8971>
- Subuhan, & Anwar, S. (2020). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Manajemen Dan Bisnis 1 (MB 1) Di SMKN 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020*. 4(Mb 1), 38–55.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyati, E. S., & Rozikin, A. Z. (2021). *The Influence of Motivation and Self-Efficacy Towards The Students ' Entrepreneurship Interest in Muhammadiyah University of Palangkaraya*. 17(1), 91–

100.

Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=v_crEAAAQBAJ

Yulianto, D. (2022). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK N 1 Sragen*. 13–22.